

## URGENSI METODE PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Nur Hidayatun Ni'mah, Turaekhan, W.E. Triningsih

### **Abstract**

*In Islamic education, there is not only one method used by an educator in transferring knowledge to students, but there are various kinds of methods with different ways, objectives and techniques in explaining different materials so that the material can be conveyed optimally, and the most important thing is that it must be in accordance with Islamic law. As for the various method in Islamic education, among others: Situational method, which encourages students to learn happily in various places and circumstances, the tarhib wat targhib method encourages students to learn a lesson based on self-conscious interest, regardless of coercion or pressure mentally, the learning method based on conditioning can lead to the concentration of students' attention towards the learning materials presented by the teacher (educator). The method is based on the principle of meaning, making students like and passionate about learning the subject matter provided by the teacher. Dialogical which creates mutual openness between teachers and students, will encourage mutual giving and taking between teachers and students in the teaching and learning process. Giving examples of good role models (uswatun hasanah) for students, especially children who are not able to think critically, will greatly influence their behavior patterns in everyday life. The method of storytelling is widely found in the Koran, which the main purpose is to show the facts of truth, the method of question and answer or dialogical, metaphorical method, whose purpose is to facilitate human understanding of a concept by means of reason, punishment and reward methods, or giving tsawab (reward) and iqab (torment), whose main purpose is to arouse feelings of human responsibility for students. The effectiveness of this method lies in its relationship to individual needs. The requirements for the application of punishment are educational ones, namely giving a sense of sorrow to students as a result of negligent actions or behavior that are not in accordance with the values applied in their environment.*

**Keywords:** *urgent of education method, islamic education*

### **Abstrak**

Dalam pendidikan Islam bukan hanya satu metode saja yang digunakan oleh seorang pendidik dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik, akan tetapi ada berbagai macam metode dengan cara, tujuan dan teknik yang berbeda dalam setiap penyampaian materi yang berbeda pula agar materi tersebut dapat tersampaikan secara maksimal, dan yang paling penting adalah harus sesuai dengan syari'at Islam. Adapun varian metode dalam pendidikan Islam antara lain: Metode situasional, yang mendorong manusia didik untuk belajar dengan perasaan gembira dalam berbagai tempat dan keadaan, Metode tarhib wat targhib mendorong manusia didik untuk belajar suatu bahan pelajaran atas dasar minat yang berkesadaran pribadi, terlepas dari paksaan atau tekanan mental, Metode belajar yang berdasarkan *conditioning* dapat menimbulkan konsentrasi perhatian anak didik ke arah bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru (pendidik), Metode yang berdasarkan prinsip bermakna, menjadikan anak didik menyukai dan bergairah untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, Metode dialogis yang melahirkan sikap saling keterbukaan antara guru dan murid, akan mendorong untuk saling memberi dan mengambil antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar, Prinsip inovasi dalam proses belajar mengajar, menajikan manusia didik diberi pelajaran ilmu pengetahuan baru yang dapat menarik minat mereka, Metode

pemberian contoh teladan yang baik (uswatun hasanah) terhadap manusia didik, terutama anak-anak yang belum mampu berpikir kritis, akan banyak mempengaruhi pola tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari, Metode cerita, banyak terdapat di dalam Al-Qur'an, yang tujuan pokoknya adalah untuk menunjukkan fakta kebenaran, Metode Tanya jawab atau dialogis, Metode metafora, yang tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian manusia didik tentang suatu konsep dengan melalui pertimbangan akal, Metode hukuman dan hadiah, atau pemberian *tsawab* (pahala) dan *iqab* (siksa), yang tujuan pokoknya untuk membangkitkan perasaan tanggungjawab manusia didik. Efektifitas metode ini terletak pada hubungannya dengan kebutuhan individual. Syarat dari penerapan hukuman adalah hukuman yang bersifat edukatif, yaitu pemberian rasa nestapa pada diri anak didik akibat dari kelalaian perbuatan atau tingkah laku yang tak sesuai dengan tata nilai yang diberlakukan dalam lingkungan hidupnya.

**Kata Kunci :** *Urgensi Metode Pendidikan, Pendidikan Islam*

## **A. Latar Belakang**

Dalam pendidikan Islam metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.

Dalam pendidikan Islam bukan hanya satu metode saja yang digunakan oleh seorang pendidik dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik, akan tetapi ada berbagai macam metode dengan cara, tujuan dan teknik yang berbeda dalam setiap penyampaian materi yang berbeda pula agar materi tersebut dapat tersampaikan secara maksimal, dan yang paling penting adalah harus sesuai dengan syari'at Islam.

Apa yang dilakukan Rasulullah SAW saat menyampaikan wahyu Allah kepada para sahabatnya bisa kita teladani, karena Rasul saw. sejak awal sudah mengimplementasikan metode

pendidikan yang tepat terhadap para sahabatnya. Strategi pembelajaran yang beliau lakukan sangat akurat dalam menyampaikan ajaran Islam. Rasul saw. sangat memperhatikan situasi, kondisi dan karakter seseorang, sehingga nilai-nilai Islami dapat ditransfer dengan baik. Rasulullah saw. juga sangat memahami naluri dan kondisi setiap orang, sehingga beliau mampu menjadikan mereka suka cita, baik material maupun spiritual, beliau senantiasa mengajak orang untuk mendekati Allah swt. dan syari'at-Nya. Oleh karena itu, kami akan menyampaikan beberapa hal tentang metode dalam pendidikan Islam dalam makalah ini.

## **B. VARIAN METODE DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

### **1. Pengertian Metode Pendidikan Islam**

Metode berasal dari Bahasa latin "*meta*" yang berarti *melalui* dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara ke. Dalam Bahasa Arab metode disebut "*Tariqah*" artinya jalan, cara,

sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah adalah suatu system atau cara yang mengatur suatu cita-cita.

Sedangkan menurut terminologi (istilah) para ahli memberikan definisi yang beragam tentang metode, terlebih jika metode itu sudah disandingkan dengan kata pendidikan atau pengajaran diantaranya :

- a. Winarno Surakhmad mendefinisikan bahwa metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan<sup>1</sup>
- b. Abu Ahmadi mendefinisikan bahwa metode adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur<sup>2</sup>
- c. Ramayulis mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran.<sup>3</sup>

- d. Omar Mohammad mendefinisikan bahwa metode mengajar bermakna segala kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian-kemestian mata pelajaran yang diajarkannya, cirri-ciri perkembangan muridnya, dan suasana alam sekitarnya dan tujuan menolong murid-muridnya untuk mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka.<sup>4</sup>

Sedangkan pendidikan Islam yaitu bimbingan secara sadar dari pendidik kepada anak yang masih dalam proses pertumbuhannya berdasarkan norma-norma yang Islami agar berbentuk kepribadiannya menjadi kepribadian muslim. Sehingga dapat disimpulkan metode pendidikan Islam adalah jalan, atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan Islam kepada anak didik agar terwujud kepribadian muslim.<sup>5</sup>

Dalam proses pendidikan Islam, metode yang tepat guna apabila mengandung nilai-nilai yang intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat

---

<sup>1</sup> Surakhmad, 1998, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung : Tarsito, hlm. 96

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, hlm. 52

<sup>3</sup> Ramayulis, 2008, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, hlm. 3.

---

<sup>4</sup> Omar Mohammad, 1979, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, hlm. 553

<sup>5</sup> Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, 1997, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, Hlm. 136

dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam.

Sebagai salah satu komponen operasional ilmu pengetahuan Islam, metode harus bersifat mengarahkan materi pelajaran kepada tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui proses tahap demi tahap, baik dalam kelembagaan formal, non formal maupun informal. Dengan demikian, menurut ilmu pendidikan Islam, suatu metode yang baik bila memiliki watak dan relevansi yang senada dengan tujuan pendidikan Islam itu.

Ada tiga aspek yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang hendak direalisasikan melalui metode yang mengandung watak dan relevansi tersebut:

- a. Membentuk anak didik menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepada-Nya semata
- b. Bernilai edukatif yang mengacu kepada petunjuk Al-Qur'an
- c. Berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yang disebut pahala dan siksaan.

Corak hubungan antara guru dan murid sebagai anak didik kita upayakan dari sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Penelusuran yang analitis dalam Al-Qur'an akan menemukan berbagai corak hubungan guru-murid yang berprinsip sebagai berikut:

- a. Pendidikan Islam mengakui kebenaran adanya fitrah sebagai kemampuan dasar yang dikaruniakan Allah SWT. dalam tiap diri manusia.
- b. Keyakinan pendidikan Islam tentang potensi fitrah itu mendorong guru untuk berikhtiar sebaik mungkin dengan pemilihan metode-metode kependidikan yang efektif dan efisien.
- c. Pendidikan Islam mendorong guru untuk berikhtiar menghindarkan pengaruh-pengaruh negative terhadap perkembangan fitrah melalui program-program kegiatan kependidikan yang berarah tujuan kepada cita-cita Islami.
- d. Pendidikan Islam mengupayakan harmonisasi, keserasian, dan keselarasan antara masukan-masukan instrumental dengan masukan-masukan *environmental* (pengaruh lingkungan) dalam proses mencapai tujuan, sehingga produk pendidikan benar-benar sesuai dengan identitas islami.
- e. Pendidikan Islam mengusahakan terciptanya model-model proses belajar mengajar yang bersifat fleksibel terhadap tuntutan kebutuhan hidup anak didik.
- f. Pendidikan Islam dalam segala ikhtiarnya senantiasa berpegang pada pola pengembangan hidup manusia yang berorientasi kepada potensi keimanan dan ilmu pengetahuan yang saling

memperkokoh dalam hidup pribadi manusia muslim.<sup>6</sup>

## 2. Prinsip-prinsip Metodologi Pendidikan Islam

Ada beberapa prinsip metodologis yang dijadikan landasan psikologi dalam memperlancar proses kependidikan Islam.

### 1. Prinsip memberikan suasana kegembiraan

Prinsip ini dapat dijabarkan dari sabda Nabi Muhammad saw. Kepada sahabat beliau yang diutus untuk melakukan dakwah kepada gubernur Romawi di Damaskus, yaitu Mu'adz Ibn Jabal dan Abu Musa AL-Asy'ary, sebagai berikut:

*“permudahlah mereka jangan memerdulit, gembirakanlah mereka dan jangan berbuat sesuatu yang menyebabkan mereka menjauhi kamu.”*

### 2. Prinsip memberikan layanan dan santunan dengan lemah lembut

### 3. Prinsip kebermaknaan bagi anak didik

### 4. Prinsip prasyarat

### 5. Prinsip komunikasi terbuka

### 6. Prinsip pemberian pengetahuan yang baru

Minat dan perhatian anak didik harus diarahkan kepada bahan-bahan pengetahuan yang baru bagi

mereka. Dalam ajaran Islam terdapat prinsip pamaruan dalam belajar, baik tentang fenomena-fenomena alamiah maupun fenomena yang terdapat dalam diri mereka sendiri.

Firman-firman Allah seperti berikut ini benar-benar membangkitkan perhatian dan minat mereka mempelajari hal-hal atau unsur-unsur baru dalam alam sekitar dan unsur-unsur baru dari dalam struktur organ-organ tubuh dalam keadaan serta kondisi kejiwaan manusia sendiri.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ  
الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ  
النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ  
مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ  
مَوْتِهَا وَبَنَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ  
وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ  
الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ  
لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ [٢: ١٦٤]

*”Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi;*

<sup>6</sup> M. Arifin., 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 144-145

*sebenarnya (terdapat)  
tanda-tanda (keesaan  
dan kebesaran Allah)  
bagi kaum yang  
memikirkan.”*

7. Prinsip memberikan model perilaku yang baik

Anak didik dapat memperoleh contoh bagi perilakunya melalui pengamatan dan peniruan yang tepat guna dalam proses belajar mengajar, firman Allah SWT.:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ  
أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا  
[٣٣:٢١]

*“sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (QS. Al-Ahzab:21)*

8. Prinsip praktik (pengamatan) secara aktif

Mendorong anak didik untuk mengamalkan segala pengetahuan yang telah diperoleh dalam proses belajar mengajar, atau pengamalan dari keyakinan dan sikap yang mereka hayati dan pahami. Sehingga nilai-nilai yang telah ditransformasikan atau

diinternalisasikan ke dalam diri manusia didik menghasilkan buah yang bermanfaat bagi diri dan masyarakat sekitar.

9. Prinsip kasih sayang dan bimbingan serta penyuluhan terhadap manusia didik.<sup>7</sup>

Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan metode pendidikan Islam harus didasarkan pada prinsip:

1. Memudahkan dan tidak mempersulit
2. Menggembirakan dan tidak menyusahkan
3. Dalam memutuskan sesuatu hendaknya selalu memiliki kesatuan pandangan dan tidak berselisih paham yang dapat membawa pertentangan bahkan pertengkaran.<sup>8</sup>

### C. Macam-macam Metode Pendidikan Islam

Dari prinsip-prinsip yang telah disebutkan di atas lahir beberapa metode pendidikan, ada beberapa pendapat mengenai macam-macam metode pendidikan Islam, diantaranya yaitu menurut Arifin sebagai berikut:

1. Metode situasional, yang mendorong manusia didik untuk belajar dengan perasaan gembira dalam berbagai tempat dan keadaan.
2. Metode tarhib wat targhib mendorong manusia didik untuk belajar suatu bahan pelajaran atas dasar minat yang berkesadaran

<sup>7</sup> Ibid. Hlm. 145-152

<sup>8</sup> Op. Cit.. Hlm. 139

- pribadi, terlepas daripaksaan atau tekanan mental.
3. Metode belajar yang yang berdasarkan *conditioning* dapat menimbulkan konsentrasi perhatian anak didik ke arah bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru (pendidik).
  4. Metode yang berdasarkan prinsip bermakna, menjadikan anak didik menyukai dan bergairah untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.
  5. Metode dialogis yang melahirkan sikap saling keterbukaan antara guru dan murid, akan mendorong untuk saling memberi dan mengambil antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar.
  6. Prinsip inovasi dalam proses belajar mengajar, menjaikan manusia didik diberi pelajaran ilmu pengetahuan baru yang dapat menarik minat mereka.
  7. Metode pemberian contoh teladan yang baik (*uswatun hasanah*) terhadap manusia didik, terutama anak-anak yang belum mampu berpikir kritis, akan banyak mempengaruhi pola tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari.
  8. Metode cerita, banyak terdapat di dalam Al-Qur'an, yang tujuan pokoknya adalah untuk menunjukkan fakta kebenaran.
  9. Metode Tanya jawab atau dialogis,
  10. Metode metafora, yang tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian manusia didik tentang
- suatu konsep dengan melalui pertimbangan akal.
11. Metode hukuman dan hadiah, atau pemberian *tsawab* (pahala) dan *iqab* (siksa), yang tujuan pokoknya untuk membangkitkan perasaan tanggungjawab manusia didik. Efektifitas metode ini terletak pada hubungannya dengan kebutuhan individual. Syarat dari penerapan hukuman adalah hukuman yang bersifat edukatif, yaitu pemberian rasa nestapa pada diri anak didik akibat dari kelalaian perbuatan atau tingkah laku yang tak sesuai dengan tata nilai yang diberlakukan dalam lingkungan hidupnya.<sup>9</sup>

Menurut Nur uhbiati dan Abu Ahmadi menerangkan bahwa metode pendidikan Islam menurut Muhammad Quth ada delapan macam, yaitu:

1. Pendidikan melalui teladan  
Pendidikan melalui teladan merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan efisien dan sukses.
2. Pendidikan melalui nasihat  
Nasihat yang berpengaruh membuka jilannya ke dalam jiwa secara langsung melalui perasaan.
3. Pendidikan melalui hukuman  
Menurut M. Athiyah Al-Abrasyi dalam bukunya Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi bahwa Ada beberapa syarat seorang pendidik dalam memberikan

---

<sup>9</sup> *Op. Cit.*. Hlm. 153-158

metode hukuman ini, diantaranya yaitu:

- a. Sebelum berumur 10 tahun anak-anak tidak boleh dipukul.
  - b. Pukulan tidak boleh dari 2 kali.
  - c. Diberikan kesempatan kepada anak-anak untuk tobat dari apa yang dia lakukan dan memperbaiki kesalahannya tanpa perlu menggunakan pukulan atau merusak nama baiknya.
2. Pendidikan melalui cerita
- Cerita mempunyai daya Tarik yang menyentuh perasaan manusia, sebab cerita itu pada kenyataannya sudah merajut hati manusia dan akan mempengaruhi kehidupan mereka.
3. Pendidikan melalui kebiasaan
4. Menyalurkan kekuatan
5. Mengisi kekosongan
6. Pendidikan melalui peristiwa-peristiwa<sup>10</sup>

Metode pendidikan Islam menurut Ali Kholil Abul 'Ainain dalam buku Ilmu Pendidikan Islam secara ringkas ada 11 macam, yaitu:

1. Pengajaran tentang cara beramal dan pengalaman/keterampilan.
2. Mempergunakan akal.
3. Contoh yang baik dan jujur
4. Peringatan kepada kebaikan, larangan perbuatan munkar saling berwqasiat kebenaran, kesabaran dan kasih sayang.
5. Nasihat-nasihat
6. Metode kisah
7. Tamsil

8. Menggemarkan dan menakutkan atau dorongan dan ancaman.
9. Menanamkan atau menghilangkan kebiasaan
10. Peristiwa-peristiwa yang berlalu

Dalam bukunya Nur Uhbiyati juga dijelaskan beberapa metode yang diberlakukan dalam pondok pesantren, diantaranya yaitu :

1. Sorogan atau bandongan, yaitu penyampaian pelajaran dimana seorang santri maju dengan membawa kitab untuk ibacakan didepan seorang guru atau kyai.
2. Weton ialah penyampaian pelajaran dimana seorang guru atau kyai membaca kitab, menterjemahkan, menerangkan dan seringkali mengulas buku-buku di hadapan sekelompok murid atau santri.

#### D. PENUTUP

##### Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode dan pendekatan dalam pendidikan Islam mempunyai peranan yang amat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebaik apapun materi yang akan kita sampaikan tanpa disertai metode yang tepat dalam pencapaiannya dikhawatirkan esensi dari materi tersebut tidak sampai dan tidak difahami oleh peserta didik

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005

---

<sup>10</sup> *Loc.Cit.* Hlm. 220-227



Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*,  
Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Mohammad, Omar, *Falsafah Pendidikan  
Islam*, Jakarta : Bulan Bintang,  
1979

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan  
Agama Islam*, Jakarta : Kalam  
Mulia, 2008

Surakhmad, *Pengantar interaksi Belajar  
Mengajar*, Bandung : Tarsito,  
1998

Uhbiyati, Nur dan Abu Ahmadi, *Ilmu  
Pendidikan Islam*, Bandung:  
Pustaka Setia, 1997